

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 BANTUL

FACTORS AFFECTING ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT AT SMK NEGERI 1 BANTUL

Devi Putri Hariningtyas

*Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
deviputrihariningtyas@gmail.com*

Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak.

*Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
dhyah_setyorini@uny.ac.id*

Abstrak: Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa terhadap Metode Pengajaran Guru, Lingkungan Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini merupakan *ex post facto* dengan populasi 122 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Uji asumsi klasik terdiri dari uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan semua variabel berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Guru harus memperhatikan ketiga faktor ini karena ketiganya terbukti mampu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa secara optimal.

Kata kunci: Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract: Factors Affecting Accounting Learning Achievement at SMK Negeri 1 Bantul. This study aimed to determine the effect of Learning Independence, Students Perception of Teacher Teaching Method, Peer Environment on the Accounting Learning Achievement towards the Accounting Learning Achievement. This research is an *ex post facto* with a population of 122 students of class X Accounting of SMK Negeri 1 Bantul Academic Year of 2019/2020. Test of classical assumptions consisted of linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The analysis technique was the multiple regression analysis. The results show all variables have positive effect on the Accounting Learning Achievement. Teachers must pay attention to these three factors because all three are proven to be able to increase students' Accounting Learning Achievement optimally.

Keywords: Learning Independence, Student Perception Toward Teacher Teaching Methods, Peer Environment, Accounting Learning Achievement

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, pendidikan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dan kualitas suatu negara. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pembangunan

bangsa. Salah satu lembaga pendidikan yang dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang disediakan oleh pemerintah yang memiliki tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Salah satu lembaga

pendidikan yang berupaya menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan ketiga aspek tersebut apabila kelak terjun dalam dunia kerja maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dalam pendidikan formal, akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keberhasilan pembelajaran suatu mata pelajaran dalam pendidikan formal dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran tersebut, termasuk mata pelajaran akuntansi. Prestasi belajar akuntansi yang dicapai masing-masing peserta didik berbeda-beda tergantung pada kondisi peserta didik selama proses belajar. Prestasi belajar akuntansi merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi akuntansi yang diwujudkan dengan nilai yang bisa berupa angka, huruf, maupun kalimat dari hasil evaluasi yang telah diberikan oleh guru kepada siswa melalui ulangan atau ujian yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah ditentukan.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. Kriteria Ketuntasan Minimal

ditentukan oleh satuan pendidikan. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul masih belum optimal, hal ini ditunjukkan dari rerata nilai Ulangan Harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) sebelum remedi pada semester gasal mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi diketahui bahwa dari total 122 siswa kelas X Akuntansi terdapat 53 siswa atau sekitar 43,44% yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan sejumlah 69 siswa atau sekitar 56,56% sudah mencapai KKM.

Tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Slameto (2013: 54) mengemukakan bahwa prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Penting sekali bagi guru untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa dalam rangka membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar akuntansi yang sebaik-baiknya.

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Menurut Tirtarahardja (2005: 50) Kemandirian belajar adalah kemampuan untuk melakukan

aktivitas belajar yang dilakukan atas pilihan sendiri, kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri baik dengan ataupun tanpa bantuan orang lain. Kemandirian belajar menuntut siswa untuk mengalami sendiri proses perolehan prestasi belajar akuntansi. Dengan kemandirian belajar yang tinggi, siswa semakin aktif dan mampu mengatur serta bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan hasil observasi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul, terindikasi bahwa siswa kurang mempunyai kemandirian belajar. Kurangnya kemandirian belajar siswa dapat terlihat bahwa sebesar 50% siswa tidak percaya diri dalam mengerjakan soal akuntansi sehingga mencontek pada saat mengerjakan tugas atau saat ulangan berlangsung, dan adanya ketergantungan pada kehadiran guru untuk belajar di kelas. Masih terdapat siswa yang tidak mempelajari materi dengan sungguh-sungguh dan mengerjakan PR sebelum jam pelajaran dimulai dengan mengandalkan teman yang rajin.

Selain Kemandirian Belajar, faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Menurut Sugihartono (2013: 8) Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan pandangan dan tanggapan dari siswa tentang

metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam penyajian materi kepada siswa tersebut saat berlangsungnya pembelajaran di kelas. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru bisa berupa persepsi positif atau persepsi negatif. Persepsi positif tentang metode mengajar guru akuntansi membuat siswa senang atau antusias dalam mengikuti proses pembelajaran akuntansi sehingga pembelajaran dapat terserap secara utuh oleh siswa sehingga prestasi belajar akuntansi bisa optimal. Sedangkan, persepsi negatif akan menyebabkan siswa menjadi malas mengikuti proses pembelajaran akuntansi yang akan berakibat pada rendahnya prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul, guru akuntansi cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran akuntansi. Metode mengajar yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena adanya persepsi bahwa metode yang digunakan guru tersebut hanya itu saja dan monoton sehingga kurang menyenangkan untuk diikuti pembelajarannya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi adalah lingkungan teman sebaya. Menurut Slavin (2011: 94) Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang

mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh bagi perkembangan prestasi belajar. Jika hubungan dengan teman sebaya yang positif maka akan berdampak positif dan jika hubungannya negatif maka akan berdampak negatif bagi siswa. Berdasarkan observasi di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul, diketahui bahwa siswa memiliki masalah terkait dengan lingkungan teman sebaya. Terutama lingkungan teman sebaya di dalam kelas. Ketika pembelajaran sedang berlangsung, siswa di kelas cenderung tidak memperhatikan pelajaran. Jika teman mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian siswa yang lain juga ikut ke dalam pembicaraan teman-temannya. Hal itu tentu akan mengganggu proses pembelajaran sehingga pelajaran tidak bisa tersampaikan dengan baik oleh siswa.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul adalah fasilitas belajar. Fasilitas yang ada di SMK Negeri 1 Bantul belum cukup memadai. Hal ini dapat terlihat dari belum adanya proyektor pada setiap kelas X Akuntansi, akses internet hanya di daerah tertentu saja tidak merata di setiap kelas, tidak ada pendingin ruangan di setiap kelas. Selain itu, perpustakaan sekolah juga turut mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Ruang perpustakaan yang ada di SMK Negeri 1 Bantul masih kurang memadai terutama buku-buku di dalam rak

yang tidak tersusun dengan rapi sehingga siswa perlu mencari lagi untuk menemukan buku yang diinginkan, serta untuk jumlah buku masih terbatas yang membuat siswa harus menunggu giliran buku tersebut setelah selesai dibaca siswa lain.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu pembatasan masalah untuk memperjelas masalah yang diteliti supaya penelitian lebih fokus dan tidak terjadi pembahasan yang lebih luas. Fokus penelitian ini adalah Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya sebagai faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2019/2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul.

Tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul

KAJIAN LITERATUR

Menurut Muhibbin Syah (2015: 139) prestasi belajar yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik selama proses belajar mengajar dalam jangka waktu atau periode tertentu untuk mempermudah orang tua dan siswa mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Prestasi belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu yang berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran akuntansi yang mencakup kegiatan pencatatan, penggolongan, dan analisis data keuangan yang ditunjukkan dengan nilai tes atau ujian akuntansi yang diberikan oleh guru yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat.

Menurut Slameto (2013: 54) prestasi belajar akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari luar maupun dari dalam diri siswa. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa yang berupa inteligensi, kemandirian belajar, persepsi siswa, minat, motivasi belajar, bakat, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa, meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Keluarga, teman

sebayanya dan masyarakat termasuk dalam lingkungan sosial.

Umar Tirtarahardja (2005: 50) menyatakan bahwa kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka dapat melaksanakan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk mencapai tujuan belajarnya yaitu menguasai materi dengan baik dan mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Dalam belajar mandiri siswa akan berusaha sendiri terlebih dahulu untuk mempelajari serta memahami isi materi pelajaran. Jika siswa mendapat kesulitan barulah siswa tersebut akan bertanya atau mendiskusikan dengan teman, guru atau pihak lain lain yang sekiranya lebih berkompeten dalam mengatasi kesulitan tersebut. Yusuf (2001: 201) menyebutkan indikator kemandirian belajar yaitu sikap tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain, sikap percaya diri, sikap original atau bukan sekedar meniru orang lain, dan sikap mau mencoba sendiri.

Menurut Sarwono (2009: 94) persepsi adalah proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk dalam alat indera. Persepsi timbul ketika ada objek yang dipersepsi. Dalam penelitian ini, objek yang dipersepsi adalah metode

mengajar guru. Guru yang profesional harus dapat merangkul siswanya dalam pembelajaran yang berlangsung serta guru yang berkualitas harus komitmen untuk kemajuan siswa serta tujuan belajarnya, salah satunya guru harus memiliki kemampuan menggunakan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan kondisi di dalam kelas. Mulyasa (2013: 107) menyatakan bahwa ada beberapa metode mengajar yang dapat dipilih oleh guru yaitu metode demonstrasi, metode inquiri, metode penemuan, metode eksperimen, metode pemecahan masalah, metode karyawisata, metode latihan, metode penugasan, metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi.

Menurut Syaiful Bhari Djumarah (2013: 78) indikator persepsi siswa tentang metode mengajar guru meliputi: persepsi siswa tentang metode mengajar guru sesuai dengan pengelolaan kelas, persepsi siswa tentang metode mengajar guru sesuai dengan tujuan pembelajaran, persepsi siswa tentang metode mengajar guru sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, persepsi siswa tentang metode mengajar guru sesuai dengan fasilitas yang ada, dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru sesuai dengan kemampuan guru.

Umar Tirtarahardja (2012: 181) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. Lingkungan teman

sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya yang bisa menimbulkan dampak yang positif maupun negatif karena interaksi di dalamnya. Kedekatan teman sebaya yang intensif dan akan membentuk suatu kelompok yang memiliki ikatan kuat antar anggotanya, secara tidak langsung dengan adanya teman sebaya maka dapat mempengaruhi pola pikir, tingkah laku, dan lain sebagainya termasuk prestasi belajar. Menurut Slamet Santoso (2009: 23), indikator dari kelompok teman sebaya adalah kerjasama, persaingan, pertentangan, persesuaian/ akomodasi, dan perpaduan/ asimilasi.

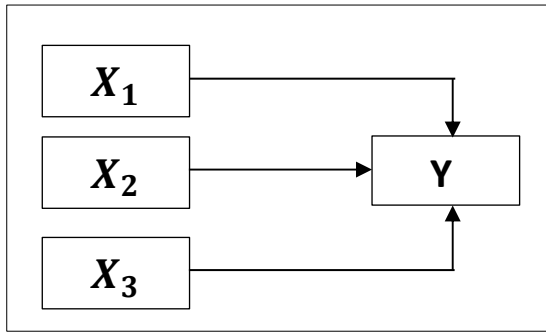
Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini:

H1: Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/ 2020.

H2: Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/ 2020.

H3: Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/ 2020.

Adapun model penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-postfacto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. (Sugiyono, 2015: 7). Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi.

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 122 siswa yang terdiri dari empat kelas.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner (angket). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul. Dokumen yang digunakan adalah nilai Ulangan Harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) sebelum remedi pada semester gasal mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh data mengenai Kemandirian Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) dalam lembar angket dengan tujuan mendapatkan data kuantitatif yang akurat.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Validitas

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
X_1	25	3	10,13,24	22
X_2	25	2	7,20	23
X_3	25	5	2*,9*,17 19*,22*	20

*) Butir pernyataan negatif

Sumber: data primer yang diolah

Untuk mengetahui validitas angket, dilakukan uji validitas instrumen menggunakan teknik *Korelasi Product Moment*.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
X_1	0,925	Sangat Tinggi
X_2	0,912	Sangat Tinggi
X_3	0,917	Sangat Tinggi

Sumber: data primer yang diolah

Untuk estimasi reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji tiga variabel bebas terhadap variabel terikatnya yaitu untuk menguji Pengaruh Kemandirian Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, uji prasarat (asumsi klasik) seperti uji linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dilakukan. Adapun uji normalitas tidak dilakukan karena penelitian ini merupakan penelitian populasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Harga F		Sig.
	F_{hitung}	F_{tabel}	
Kemandirian Belajar	1,361	1,575	0,131
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	1,228	1,575	0,224
Lingkungan Teman Sebaya	1,189	1,652	0,275

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bersifat linear.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasar uji multikolinieritas diperoleh hasil yang dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

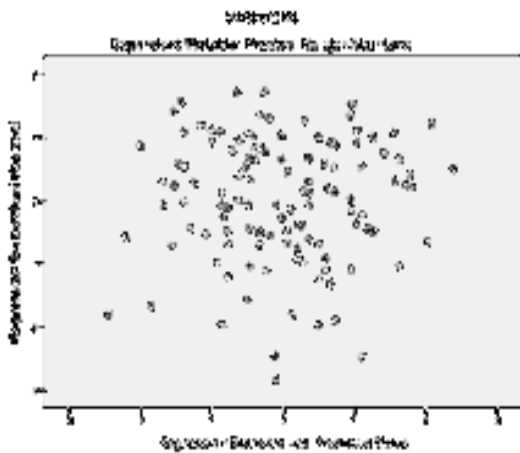
Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X_1	0,988	1,012
X_2	0,987	1,013
X_3	0,995	1,005

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan data yang telah dianalisis, diperoleh hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa data menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah nilai nol, selain itu sebaran data tidak membentuk suatu pola tertentu. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hasil pengujian regresi linear berganda sebagai berikut:

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	37,918	4,489	0,000
X_1	0,183	2,967	0,004
X_2	0,186	3,326	0,001
X_3	0,188	2,001	0,048

Fhitung = 8,258
 Sig F = 0,000
 R = 0,417
 R Square = 0,174

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,417 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,174. Koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai positif sebesar 0,417, maka dapat diketahui bahwa Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,174, menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 17,4% sedangkan sisanya sebesar 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 7, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,183X_1 + 0,186X_2 + 0,188X_3 + 37,918$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas diperoleh nilai konstanta positif sebesar 37,918. Artinya, jika Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 37,918.

Koefisien regresi untuk variabel Kemandirian Belajar bernilai positif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien regresi variabel Kemandirian Belajar adalah 0,183 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan 1 satuan variabel Kemandirian Belajar, sedangkan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Teman Sebaya tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,183. Berdasarkan uji t , diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,967 > 1,9803$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 ($0,004 < 0,05$).

Koefisien regresi untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru bernilai positif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi. Koefisien variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah 0,186 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan 1 satuan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, sedangkan Kemandirian Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,186. Berdasarkan uji t , diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,326 > 1,9803$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$).

Koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya bernilai positif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah 0,188 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan 1 satuan variabel Lingkungan Teman Sebaya, sedangkan Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,188. Berdasarkan uji t , diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,001 > 1,9803$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 ($0,048 < 0,05$).

Dengan demikian hipotesis penelitian diterima karena ketiga

variabel memiliki nilai signifikansi yang positif dan mempunyai nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,258 > 2,681$) dengan nilai signifikansi $0,000$ ($0,000 < 0,05$). Sumbangan Relatif Kemandirian Belajar 34,01%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 33,91%, Lingkungan Teman Sebaya 32,08%, dan total Sumbangan Efektif yaitu 17,4%.

Pembahasan

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang berarti bahwa semakin tinggi Kemandirian Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 dan begitu pula sebaliknya.

Hasil pada penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Rohana Putri yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Selain itu, didukung pula penelitian yang dilakukan oleh Anggita Puspa Kirana yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Mustaqin dan Wahid (2003: 63-67) bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk aktif dan rajin dalam kegiatan belajar secara mandiri sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005:50) menyatakan bahwa kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan

tanggung jawab sendiri. Kemandirian Belajar menuntut siswa mengalami sendiri proses perolehan prestasi belajarnya. Dengan Kemandirian Belajar yang tinggi, maka siswa akan semakin aktif dan mampu mengatur serta bertanggung jawab atas belajarnya sendiri sehingga kualitas belajarnya semakin baik dan Prestasi Belajar Akuntansi semakin maksimal.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang berarti bahwa semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 dan begitu pula sebaliknya.

Hasil pada penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dianita Putri Utami yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa

tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Selain itu, didukung oleh peneliti yang dilakukan oleh Sari Rumanti Palupi yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Menurut Nana Sudjana (2004: 76), metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dapat menimbulkan persepsi yang berbeda antar siswa. Persepsi siswa akan memengaruhi tingkah lakunya selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila persepsi yang timbul positif, maka siswa akan memperhatikan penjelasan dari guru, siswa akan menghargai guru dan materi dari

guru akan tersampaikan dengan baik dan akan berdampak pada meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan siswa yang memiliki persepsi yang negatif tentang metode mengajar guru, siswa tidak mau memperhatikan penjelasan dari guru, tidak akan menghargai guru dan materi tidak akan tersampaikan sehingga akan berdampak pada menurunnya Prestasi Belajar Akuntansi. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru harus diubah kearah positif agar mampu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi secara optimal. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara pemilihan metode mengajar guru yang disesuaikan dengan anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan kemampuan guru.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang berarti bahwa semakin baik Lingkungan Teman Sebaya maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK

Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 dan begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Cahyo Adi Nugroho yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Selain itu, didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asri Saputra yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut `Slavin (2009: 98) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, maupun hobi. Lingkungan Teman Sebaya

memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Sebaliknya seorang siswa yang tidak mendapat dukungan dari teman sebaya yang baik, maka dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang tidak baik.

Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat dari Slameto (2013: 54) bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor intern yang berasal dari dalam diri individu dan faktor ekstern yang berasal dari luar individu. Faktor internal yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah faktor Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar

Guru, sedangkan faktor eksternalnya adalah Lingkungan Teman Sebaya. Apabila ketiga faktor tersebut diperhatikan, maka akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa. siswa yang memiliki Kemandirian Belajar yang tinggi, didukung Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang positif, serta Lingkungan Teman Sebaya yang kondusif akan membuat siswa memiliki kualitas belajar yang semakin optimal sehingga dapat menghasilkan Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kemandirian Belajar maka akan semakin tinggi juga Prestasi Belajar Akuntansi sehingga untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mendorong kemandirian siswa dalam memanfaatkan waktunya untuk belajar yang salah satunya dengan mempelajari terlebih dahulu materi

akuntansi yang akan dipelajari bersama di kelas supaya tingkat kesiapan belajar dan pemahaman terhadap materi menjadi maksimal.

2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menjadikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru menjadi baik sehingga Prestasi Belajar Akuntansi menjadi optimal, seperti upaya pemilihan metode mengajar guru yang sesuai dengan anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan kemampuan guru.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kondusif Lingkungan Teman Sebaya maka akan semakin tinggi juga Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, dapat dilakukan upaya mengarahkan Lingkungan Teman Sebaya ke arah yang positif dan bermanfaat seperti dengan belajar kelompok dan saling bertukar informasi mengenai materi pelajaran

akuntansi sehingga mereka akan mendapatkan wawasan lebih mengenai materi akuntansi dan siswa lain yang belum memahami menjadi paham dan mengerti akan materi akuntansi tersebut.

4. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya ke arah yang baik dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Kirana, Anggita Puspa. (2019). "Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim & Abdul, W. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nugroho, Cahyo Adi. (2017). "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Palupi, Sari Rumanti. (2017). "Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswatentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Putri, Rizki Rohana. (2018). "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Saputra, Muhammad Asri. (2017). "Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Sarwono, Sarlito W. (2009). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2009). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tirtarahardja, U & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Utami, Dianita Putri. (2018). "Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewo Tahun Ajaran 2017/2018". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Yusuf. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosda.